

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keberlanjutan dimensi ekologi yaitu 72,28 yang statusnya cukup berkelanjutan dengan atribut pengungkit utama yaitu jenis pakan dan tingkat kepadatan ayam. Nilai keberlanjutan dimensi ekonomi yaitu 51,78 yang statusnya cukup berkelanjutan dengan atribut pengungkit utama yaitu jangkauan pemasaran dan sistem penjualan. Nilai keberlanjutan dimensi sosial yaitu 69,60 yang statusnya cukup berkelanjutan dengan atribut pengungkit utama yaitu konflik masyarakat, tingkat pendidikan, penyerapan tenaga kerja dari masyarakat, dan lama beternak. Nilai keberlanjutan dimensi teknologi yaitu 51,03 yang statusnya cukup berkelanjutan dengan atribut pengungkit utama yaitu pembuatan bibit dan penerapan teknologi dalam kandang. Nilai keberlanjutan dimensi kelembagaan yaitu 78,21 yang statusnya sangat berkelanjutan dengan atribut pengungkit utama yaitu kelembagaan pemasaran. Secara keseluruhan nilai keberlanjutan usaha peternakan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan di Komunitas Jago Karah Farm Surabaya yaitu 64,97 dengan status cukup berkelanjutan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pengupayaan dalam meningkatkan keberlanjutan dimensi ekologi peternakan ayam KUB di Komunitas JKF, peternak disarankan memperbaiki manajemen pemberian pakan fermentasi dengan probiotik yang lebih teratur dan pendisiplinan pemberian probiotik pada minuman DOC serta mempertahankan kepadatan kandang yang ideal.

2. Pengupayaan dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi usaha peternakan ayam KUB di Komunitas JKF, perlu dilakukan upaya untuk memperluas jangkauan pemasaran yang diikuti oleh peningkatan produksi telur dengan penambahan jumlah ternak. Selain itu, pengoptimalan sistem penjualan perlu disesuaikan dengan skala usaha dan kemampuan peternak agar mencapai strategi penjualan yang tepat.
3. Pengupayaan dalam meningkatkan keberlanjutan dimensi sosial usaha peternakan ayam KUB Komunitas JKF, perlu dilakukan upaya yang lebih maksimal dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, serta menyediakan kegiatan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman antar peternak.
4. Pengupayaan dalam meningkatkan keberlanjutan dimensi teknologi pada usaha peternakan ayam KUB di Komunitas JKF, perlu dilakukan peningkatan kapasitas dan distribusi mesin penetas telur yang merata dan mulai dilakukannya penerapan teknologi dalam kandang.
5. Pengupayaan dalam meningkatkan keberlanjutan dimensi kelembagaan pada usaha peternakan ayam KUB di Komunitas JKF yaitu memperkuat kelembagaan pemasaran melalui perluasan kemitraan disertai peningkatan kapasitas produksi hasil peternakan ayam KUB, mengoptimalkan fungsi struktur organisasi dan kelompok ternak, serta menjaga kolaborasi dengan lembaga penyuluhan, pemerintah, dan perbankan.